

## OPTIMALISASI SUMBER DAYA MASYARAKAT DAN SUMBER DAYA ALAM DALAM BENTUK NUGGET SEBAGAI OLEH-OLEH KHAS PEKON WAY NIPAH

Sosmiarti<sup>1)</sup>, Putri Arif Rezda<sup>1)</sup>, Nidya Nur Syafiqoh<sup>2)</sup>, Wirdha Listiani<sup>3)</sup>, Febriansyah Putra  
Djaya Indra<sup>4)</sup>, Ana Masykurah<sup>5)</sup>, Riki Wahyudi<sup>6)</sup> dan Tika Mazda<sup>7)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Andalas,

<sup>2)</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas

<sup>3)</sup>Fakultas Teknik, Universitas Riau

<sup>4)</sup>Fakultas Perikanan, Universitas Riau

<sup>5)</sup>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung,

<sup>6)</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Syiah Kuala

<sup>7)</sup> Fakultas Komunikasi Pertanian, Institut Pertanian Bogor

Email: Sos\_udo@yahoo.co.id

### ABSTRAK

Daerah Pekon Way Nipah merupakan daerah yang memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata, karena terdapat Teluk Semaka di wilayah Timur dan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) di Wilayah Barat. Pekon Way Nipah terletak di kecamatan Pematang Sawa, Kabupaten Tanggamus. Daerah ini memiliki potensi wisata berupa teluk semaka menjadikan Pekon Way Nipah memiliki potensi besar dalam bidang perikanan, namun realitas yang terjadi di Pekon Way Nipah hasil perikanan tidak dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat sehingga berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi masyarakat pekon Way Nipah. Tujuan dilakukan optimalisasi produk dalam bentuk nugget sebagai oleh-oleh khas Way Nipah adalah agar masyarakat memiliki peran untuk menunjang ekonomi pekon dengan potensi besar yang dimiliki pekon. Metoda yang digunakan adalah pelatihan dan sosialisasi terhadap ibu-ibu PKK dan masyarakat Pekon Way Nipah. Hasil yang telah dilaksanakan adalah terciptanya nugget dengan *packaging* lengkap sebagai oleh-oleh khas Way Nipah, serta buku resep yang telah dibuat untuk masyarakat. Kesimpulan dari pemberdayaan masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK dan masyarakat mengetahui bagaimana pembuatan nugget dan Pekon memiliki produk sendiri.

**Kata Kunci :** *nugget, oleh-oleh, Way Nipah*

### *Optimalization of Resource Society and Natural in The Form of Nugget as a Typical Products From Way Nipah Pekon*

### ABSTRACT

Pekon Way Nipah area is an area that has great potential in tourism, because there are Teluk Semaka in the East and Bukit Barisan Selatan National Park (TNBBS) in the West. Pekon Way Nipah is a Pekon located in Pematang Sawa sub-district, Tanggamus district. Having a tourism potential in the form of a bay makes Pekon Way Nipah has great potential in the field of fisheries, but the fact that occurs in Pekon How to produce agricultural products, is not optimal by the community, and even for the economic community. The purpose of product optimization in the form of nuggets as a typical products is that the community has a role to support the economy with the great potential possessed by Pekon. The method is training and socialization community members of Way Nipah. The results that have been issued are the creation of nuggets with complete packaging as souvenirs of the typical products method, as well as recipe books that have been made for the community. The report of this community empowerment is PKK mothers and the community knows how to make nuggets and has their own products.

**Keywords:** *nugget, typically products, Way Nipah*

## PENDAHULUAN

Lampung merupakan sebuah provinsi paling selatan di daerah Sumatera. Ibukota Lampung terletak di Bandar Lampung. Provinsi ini memiliki 2 Kota dan 15 Kabupaten. Kota yang dimaksud adalah Kota Bandar Lampung dan Kota Metro. Di sebelah utara berbatasan dengan Bengkulu dan Sumatera Selatan. Secara Geografis Provinsi Lampung terletak pada kedudukan: timur-barat berada antara:  $103^{\circ}40'$ - $105^{\circ} 50'$  bujur timur utara-selatan berada antara:  $6^{\circ}45'$ - $3^{\circ}45'$  lintang selatan. Sedangkan di Teluk Semaka adalah Kota Agung (Kabupaten Tanggamus), dan di Laut Jawa terdapat pula pelabuhan nelayan seperti Labuhan Maringgai dan Ketapang. Pekon Way Nipah adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pematang Sawa, Kabupaten Tanggamus, Lampung. Sedangkan wilayah Kabupaten Tanggamus terletak pada posisi  $104^{\circ}18'$ - $105^{\circ}12'$  Bujur Timur dan antara  $5^{\circ} 05'$ - $5^{\circ} 56'$  Lintang Selatan.

Kabupaten Tanggamus bagian barat semakin ke utara condong mengikuti lereng Bukit Barisan. Bagian Selatan meruncing dan mempunyai sebuah teluk yang besar yaitu Teluk Semangka. Di Teluk Semangka terdapat sebuah pelabuhan yang merupakan pelabuhan antar pulau dan terdapat tempat pendaratan ikan. Luas total pekon ini adalah 20,89 km persegi. Wilayah pekon Way Nipah terletak di daerah pesisir pantai, daerah perbukitan, dan daerah dataran rendah. Adapun batas wilayah: Barat: TNBBS, Timur: Laut Teluk Semangka Selatan: Pekon Teluk Brak, Utara: Pekon Teluk Guring. Pekon (desa) Way Nipah disebut sebagai pasirah marga atau pusat kerajaan pada zaman kolonialisme. Pekon Way Nipah adalah lokasi awal pembentukan kepaksian Pematang Sawa yang notabeneanya terletak di daerah pegunungan menyerupai ular sawa, sehingga sebagian masyarakat Paksi Way Nipah disebut Paksi Pematang Sawa.

Way Nipah merupakan desa adat paksi (marga) pematang sawa dan merupakan kampong tertua. Nama tokoh adatnya Pangeran Pasirah Marga. Disebut sebagai pasirah marga atau pusat kerajaan pada zaman Belanda. Tampang tua, kaur gading, tirom, way nipah, dan guring termasuk wilayah marga pematang sawa. Adapun visi pekon Way Nipah yaitu menjadikan pekon way nipah maju dan sejahtera. Misi dengan meningkatkan infrastruktur dari segala aspek kehidupan. Pekon Way Nipah dipimpin oleh seorang Kepala Pekon. Wilayah administrasi pekon Way Nipah terbagi menjadi RT yang berjumlah 8 (delapan) dan jumlah RW/Dusun sebanyak 4 (empat) yang dipimpin oleh Kepala Dusun.

Adapun struktur kepengurusan Pekon Way Nipah. Bidang perekonomian masyarakat pekon Way Nipah, mata pencaharian pada umumnya terdiri atas nelayan, petani, berkebun dan pedagang kecil. Mayoritas masyarakat tidak memiliki pekerjaan yang tetap, melainkan sesuai musimnya. Pekon Way Nipah memiliki potensi pariwisata yang sangat baik untuk dikembangkan. Wilayah pesisir pantai dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang sangat indah, salah satunya Panta Mulang Sayang.

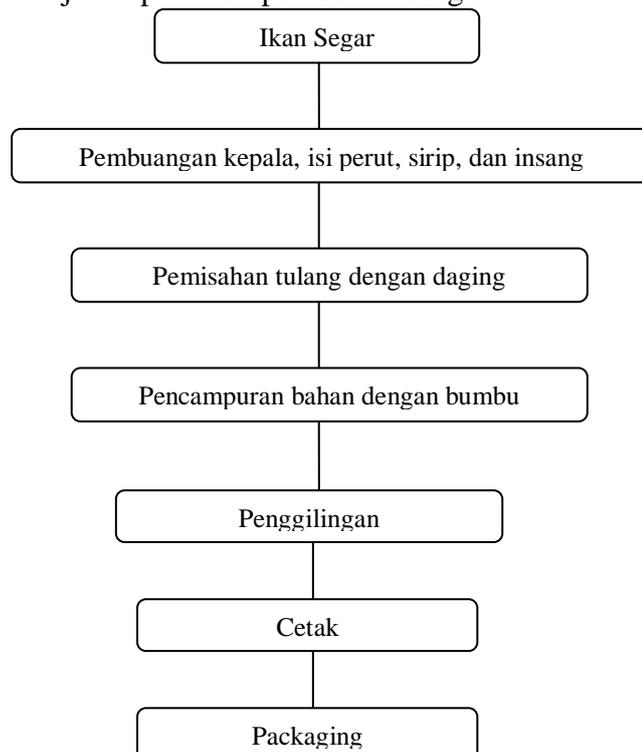
Potensi perkebunannya meliputi kopi, lada, pala dan tanaman hortikultura. Buah-buahan seperti durian, duku, manggis, sirsak, dan pepaya juga dapat dijadikan andalan produksi pekon melihat banyak sebarannya. Selain itu potensi perikanan juga sangat baik meski masih musiman. Jenis ikan yang sering ditangkap seperti kembung, tongkol bahkan *Blue Marlin*. Tingkat pendidikan yang rendah menjadi sebab sumberdaya manusia yang kurang berkualitas serta perekonomian yang masih dibawah standar atau dibawah rata-rata. Masyarakat cenderung berprofesi sesuai musiman. Terkadang bertani, berkebun, beternak kemudian menjadi nelayan. Tidak adanya profesionalitas kerja menyebabkan pengelolaan potensi pekon juga tidak optimal dan perekonomian masih melemah, termasuk pengoptimalisasian dalam hasil perikanan yang cukup berlimpah.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada Ibu-Ibu PKK tentang pengolahan ikan lokal yang biasanya kurang termanfaatkan dengan baik sehingga bisa dijadikan produk unggulan pekon yang dapat dipasarkan terutama sebagai oleh-oleh khas Way Nipah ketika wisatawan berkunjung ke pekon ini. Upaya-upaya yang pernah dilakukan oleh pihak lain meliputi pengelolaan odol dari buah pepaya, namun tidak adanya keberlanjutan karena buah pepaya sering mengalami masalah pertanian, sehingga dipilihlah solusi yang paling tepat dalam meningkatkan ekonomi daerah yaitu dari bidang perikanan dengan mengolah hasil perikanan tersebut dalam bentuk nugget ikan. Olahan Nugget ikan, telah disetujui oleh kepala pekon untuk menjadi produk unggulan pekon dan akan dimasukkan dalam anggaran desa sebagai kegiatan PKK pada tahun berikutnya

## METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 9 Agustus 2018 di Balai Pekon Way Nipah. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK dan masyarakat Pekon Way Nipah. Pelaksana dari kegiatan ini adalah peserta KKN Kebangsaan Pekon Way Nipah.

Metode pelaksanaan kegiatan adalah sosialisasi dan demonstrasi/praktek langsung (Suresti dkk, 2018; Ferry, 2018). Sebelum dilakukan praktek langsung, peserta KKN Kebangsaan menjelaskan cara membuat nugget dan sosialisasi kepada masyarakat pekon Way Nipah mengenai optimalisasi potensi hasil panen yang dapat dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai jual ekonomi yang lebih tinggi dibanding produk bukan olahan sehingga masyarakat tergugah untuk membuat produk tersebut. Kemudian dilakukan penyampaian resep dan alat dan bahan yang digunakan serta praktek cara pembuatan yang disampaikan oleh peserta KKN secara keseluruhan, kemudian dipraktekkan langsung oleh ibu-ibu PKK yang telah dibagi menjadi tiga kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan bagian bahan yang sama dan dikerjakan berkelompok secara bergantian.

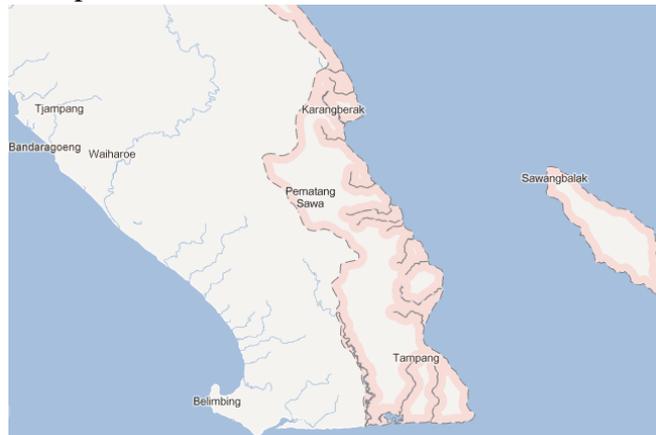


Gambar 1. Diagram Proses Pembuatan Nugget Ikan

Hasil masakan berkelompok di-packing rapi agar bisa dibawa pulang. Setelah packing, kemasan diberikan stiker merk “Nugget oleh-oleh khas Way Nipah” yang disediakan peserta KKN sebagai identitas produk dan design yang dapat dicetak kembali kedepannya jika dilakukan produksi kontinyu kedepannya. Diagram proses pembuatan nugget ikan dapat digambarkan sebagai berikut:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pekon Way Nipah merupakan pekon yang terletak di kecamatan Pematang Sawa. Pekon Way Nipah dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peta Pekon Way Nipah

Hasil dari kegiatan ini berupa dibelinya bahan-bahan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu pada tanggal 7 Agustus 2018 dengan rincian bahan-bahan nugget terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rincian Bahan Program Kerja Pelatihan Nugget

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA
1	Ikan	Rp 30.000	10 Kg	Rp 300.000
2	Panir	Rp 25.000	4 Kg	Rp 100.000
3	Tepung Sagu	Rp 12.000	3 Kg	Rp 36.000
4	Minyak Goreng	Rp 13.000	8 Kg	Rp 104.000
5	Telur	Rp 50.000	5 Box	Rp 250.000
6	Ketumbar Bubuk	Rp 12.000	1 Renteng	Rp 12.000
7	Bawang Merah	Rp 20.000	2 Kg	Rp 40.000
8	Bawang Putih	Rp 20.000	2 Kg	Rp 40.000
9	Cabe Merah	Rp 40.000	1 Kg	Rp 40.000
10	Garam	Rp 15.000	1 Bungkus	Rp 15.000
11	Gula	Rp 12.000	5 Kg	Rp 60.000
12	Ladaku	Rp 12.000	1 renteng	Rp. 12,000
13	Kotak Packing	Rp 44.000	1 pack	Rp 44.000
14	Stiker	Rp 20.000	4 lembar	Rp 80.000
15	Plastik Packing	Rp 41.000	2 pack	Rp 82.000
<b>TOTAL</b>				<b>1.215.000</b>

Setelah bahan dibeli, dimulailah pembuatan nugget oleh-oleh khas pekon Way Nipah di Balai Pekon Way Nipah bersama dengan ibu-ibu PKK pekon Way Nipah. Ibu-ibu PKK Pekon Way Nipah, dikumpulkan dan sosialisasi mengenai produk oleh peserta KKN Pekon Way Nipah, kemudian diberikan contoh mengenai masak nugget, setelah itu dipraktekkan langsung oleh ibu-ibu PKK pekon Way Nipah dalam tiga kelompok proses pembuatan produk nugget tercantum pada gambar. Penambahan daging ikan dalam nugget ikan diharapkan dapat mempengaruhi karakteristik kimia nugget ikan, seperti dijelaskan Taewee (2011), ikan merupakan sumber protein utama, semakin besar daging ikan yang ditambahkan, maka kandungan protein akan semakin meningkat.

Ikan yang digunakan yaitu jenis ikan tenggiri. Ikan tenggiri digunakan dalam bahan baku ini dikarenakan ikan tenggiri merupakan ikan terbanyak dari hasil panen masyarakat pekon Way Nipah. Selain itu ikan tenggiri memiliki jaringan kualitas daging yang baik (banyak mengandung aktin dan miosin) sehingga diharapkan dapat membentuk emulsin yang baik. Ikan tenggiri (*Scomberomorus commersoni*) merupakan komoditi sumberdaya ikan pelagis yang mempunyai arti ekonomis cukup tinggi dan digunakan sebagai komoditi ekspor maupun untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Ikan tenggiri mengandung kurang lebih 18% - 22% protein, 0,2% - 5% lemak, karbohidrat kurang dari 5%, air 60% - 80% (Sudarias, 2012).



Gambar 3. Sosialisasi Pembuatan Produk



Gambar 4. Praktek Pembuatan Produk

Ikan tenggiri (Gambar 5) memiliki zat-zat yang berguna bagi tubuh. Kandungan gizi untuk ikan tenggiri juga tinggi, sehingga nugget yang dihasilkan pun menghasilkan kandungan yang memiliki protein yang tinggi. Kandungan gizi yang terdapat dalam ikan tenggiri dapat dilihat pada Tabel 2.



Gambar 5. Ikan Tenggiri

Tabel 2. Kandungan Gizi Ikan Tenggiri

Zat Gizi	Satuan	Kadar
Kalori	kal	112
Protein	g	21,4
Lemak	g	2,3
Kolesterol	mg	33
Zat Besi	Mg	0,9

Hasil yang telah dicapai dalam pelatihan ini berupa produk nugget pekon Way Nipah dengan *packaging* bentuk plastik yang telah ditempel oleh sticker yang telah di *design* oleh peserta KKN Kebangsaan pekon Way Nipah, terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Produk Nugget Pekon Way Nipah

Produk hasil Pekon Way Nipah di *packaging* dalam plastik tahan panas dan diberi label produk Nugget Pekon Way Nipah, dengan tujuan pembeli mengetahui akan produk dan darimana produk tersebut berasal. Produk nugget Pekon Way Nipah telah dipamerkan dalam kompetisi kegiatan ibu-ibu PKK kecamatan Pematang Sawa dalam rangka memperingati HUT-RI, beserta pembagian buku resep produk tersebut kepada masyarakat Pekon Way Nipah. Menurut Korten (1984) masa pasca industri akan menghadapi kondisi-kondisi baru yang sama sekali berbeda dengan kondisi di masa industri, dimana potensi-potensi baru penting untuk memperkokoh kesejahteraan, keadilan, dan kelestarian umat manusia. Titik pusat perhatiannya adalah pada pendekatan ke arah pembangunan yang lebih berpihak kepada rakyat. Kesejahteraan dan realisasi diri manusia merupakan jantung konsep pembangunan

yang memihak rakyat dan pemberdayaan masyarakat. Perasaan berharga diri yang diturunkan dari keikutsertaan dalam kegiatan produksi adalah sama pentingnya bagi pencapaian mutu hidup yang tinggi dengan keikutsertaan dalam konsumsi produk-produknya (Karsidi, 2007).

Olahan produk nugget ikan telah disetujui oleh kepala pekon untuk menjadi produk unggulan pekon dan akan dimasukkan dalam anggaran desa sebagai kegiatan PKK pada tahun berikutnya. Kegiatan pemberdayaan masyarakat harus mampu mengembangkan teknik-teknik pendidikan tertentu yang imajinatif untuk menggugah kesadaran masyarakat. Menurut Silkhondze (1999) orientasi pemberdayaan masyarakat haruslah membantu masyarakat agar mampu mengembangkan diri atas dasar inovasi-inovasi yang ada, ditetapkan secara partisipatoris, yang pendekatan metodenya berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan hal-hal yang bersifat praktis.



Gambar 7. Pameran Produk Pekon Way Nipah



Gambar 8. Foto Bersama Ibu PKK dan KKN

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah telah berhasil diciptakannya produk unggulan Pekon Way Nipah berupa nugget ikan sebagai optimalisasi potensi hasil pekon dan pemberdayaan masyarakat dalam menunjang ekonomi pekon yang diharapkan dapat meningkatkan nilai jual ekonomi pekon, dan hasil panen berupa perikanan dioptimalisasikan secara maksimal oleh

masyarakat.

### **Saran**

Saran untuk kegiatan ini adalah dilakukannya sosialisasi lebih lanjut mengenai teknik pemasaran atau *marketing* untuk memasukan produk ke dalam toko-toko besar di provinsi Lampung dan mendapatkan izin pemasaran dari lembaga terkait.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Karsidi R. 2007. Pemberdayaan Masyarakat untuk Usaha Kecil dan Mikro. *Journal Penyuluhan*. Vol 3 (2) 136
- Korten C. David. 1980. *Community Organization and Rural Development: A Learning Process Approach*, *Public Administration Review*. September/ October 1980 p.480509
- Sikhondze and B Wilson B. 1999. "The Role of Extension in Farmer Education and Information Dissemination in Swaziland". *Journal Adult Education and Development*
- Sudarias, E. 2012. *Pengolahan Ikan Tenggiri*. Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta
- Suresti A., S.N. Aritonang dan R. Wati. 2018. Pengembangan usaha kelompok produsen dadih di Kecamatan Tiltang Kamang. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 1(3): 33-42.
- Syaiful, F.L. 2018. Desiminasi teknologi deteksi kebuntingan dini "Deea Gestdect" terhadap sapi potong di Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*. 1(3): 18-25